BAB III
METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode laporan yang dilakukan menggunakan metode dalam melakukan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan peristiwa *fenomena* secara *indivual* dan *situasi* tertentu untuk mengindefikasi masalah secara *spesifik* untuk pemecahan masalah (Yusuf, 2017).

Jenis metode yang digunakan ini yaitu studi kasus. Studi kasus adalah cara penelitian pada suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir pada orang tertentu diserta dengan faktor yang mempengaruhi kejadian yang muncul dan akan dilakukan tindakan.

Desain laporan yang dilakukan menggunakan metode *continuity of care. continuity of care* merupakan serangkaian kegiatan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari hamil, bersalin, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Ningsih, 2017).

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungann ini terdiri dari 4 komponen Asuhan yaitu asuhan pada kehamilan, asuhan pada persalinan, asuhan pada nifas, dan asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi yaitu dari masing-masing asuhan:

1. Asuhan kehamilan merupakan asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu hamil mulai usia kehamilan 39 minggu.
2. Asuhan persalinan merupakan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu bersalin dimulai dari pemantuan kala I (fase laten dan fase aktif), kala II, kala III sampai dengan observasi di kala IV.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

3. Asuhan nifas merupakan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas fisiologi yang dimulai dari berakhirnya kala IV sampai dengan kunjungan nifas ketiga (KF 3) yaitu sampai 42 hari.
4. Asuhan bayi baru lahir adalah asuhan kebidanan yang diberikan kepada bayi baru lahir sampai kunjungan neonatus ke tiga (KN 3) yaitu sampai 28 hari.

C. Tempat dan Waktu Asuhan Bekesinambungan

1. Tempat studi kasus

   Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Farida Kartini di lakukan responden pada Ny. Y usia 37 Tahun G2P1A0 usia kehamilan 39 minggu yang beralamat kalipakis rt 02 kasihan bantul, Yogyakarta.
2. Waktu penelitian

   Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan 11 Maret 2020 sampai dengan 25 April 2020.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek laporan tugas akhir ini merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. Y usia 37 tahun multigravida dengan usia kehamilan 39 minggu yang didampingi mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta pemilihan alat kontrasepsi secara berkesinambungan atau *continuity of care*.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data
   a. Alat dan bahan ysang akan digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: *Tensimeter, stestoskop, doppler, thermometer,* sarung tangan jam.
   b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: Pedoman wawancara, alat tulis, alat dokumentasi dan format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi
   c. Alat dan bahan untuk melakukan dokumentasi yaitu buku KIA, catatan medis atau stastus pasien dari Buku KIA.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Metode pengumpalan data

a. Wawancara

Menurut Nazir (dalam Fandi, 2016) mendefinisikan wawancara sebagai salah satu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertutup muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (Fandi, 2016).

Wawancara diigunakan sebagia teknik untuk mengumpulkan data subyektif pada ibu hamil dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari dengan menggunakan form wawancara SMD. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data pada ibu hamil yang meliputi identitas, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetrik, riwayat KB, riwayat penyakit, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari (makan, minum, eliminasi, istirahat dan seksual) dan psikologi.

Pada hari rabu, 11 maret 2020 penulis melakukan wawancara dirumah Ny. Y wawancara menggunakan form pengkajian yang berisi riwayat kehamilan, perencanaan persalinan dan riwayat persalinan yang lalu.

b. Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpuln data dengan mengadakan pengamatan secara lansung kepada responden penilitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam metode observasi ini, instrument yang digunakan, anatar lain : lembar observasi panduan pengamatan (observasi) atau lemar *checklist* (Hidayat, 2010).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Pada hari rabu, 11 Maret 2020 penulis melakukan observasi pengambilan data dengan melakukan pengkajian yang lengkap dirumah Ny. Y

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses untuk mendapatkan data objektif dari pasien dengan menggunakan instrument tertentu. Pada kasus ini akan dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital (*vital sign*) dan pemeriksaan fisik dari ujung kepala ujung kaki (*head to toe).* Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent.*

Pada hari jumat, 20 Maret 2020 penulis melakukan pemeriksaan fisik secara *head to toe* menggunakan timbangan BB (lihat dari buku KIA), tensi, stetoskop, dirumah. Hasil dari pemeriksaan fisik tersebut kondisi fisik Ny. Y masih dalam batas normal.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan laboratorium adalah pemeriksaan USG, pemeriksaan yang dilakukan dari pengambilan sampel berupa darah dan urine untuk menegakkan diagnosa (Sugiyono, 2010)**.**

Pada tanggal, 06 Februari 2020 usia kehamilan 34 minggu 1 hari dengan hasil pemeriksaan Hb : 11,8%gr dan tanggal, 20 Februari 2020 usia kehamilan 36 minggu 1 hari dengan hasil pemeriksaan Protein urine : negative (-) di PMB Farida Kartini.

e. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya menumental dari seseorang (Sugiyono, 2015). Dalam studi kasus ini dokumentasi yang digunakan seperti buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dan cacatan rekam medik pasien.

f. Studi pustaka

Studi Pustaka adalah tekhik kajian teoritis, referensi, serta literature karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang akan diteliti

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

(Sugiyono, 2015). Informasi juga bisa didapatkan dari bukum karya ilmiah, tesis, *disertasi*, *endiklopedia*, jurnal ilmiah, artikel, internet dan sumbersumber lainnya yang dapat dipertanggujawabkan Studi kasus juga bisa digunakan untuk memperdalam asuhan yang akan diberikan dan pembahasan studi kasus.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

1. Tahap persiapan
   a. Melakukan observasi tempat dan sasaran yang sesuai untuk melakukan studi kasus yaitu di PMB Farida Kartini
   b. Mengajukan surat izin ke Prodi Kebidanan (D-III) untuk pencarian pasien dalam studi kasus dengan nomor surat B/090/KEB/III/2020
   c. Menganjukan surat permohonan studi kasus kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dilakukan pada tanggal 13 Maret 2020 melakukan perizinan untuk studi kasus di PMB Farida Kartini Kasihan Bantul Yogyakarta. Melakukan asuhan pada pasien dilapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus pada Ny. Y usia 37 tahun Multigravida usia kehamilan 38 minggu 6 hari di PMB Farida Kartini Kasihan Bantul Yogyakarta.
   d. Meminta responden untuk ikut serta dalam melakukan studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*) pada tanggal 10 Maret 2020.
2. Tahap pelaksanaan
   a. Untuk mengetahui keadaan klien akan dilakukan pemantauan dengan kunjungan rumah atau menghubungi via *handphone*. Pemantauan yang dilakukan yaitu:
      1) Meminta ibu maupun keluarga untuk menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu pasien mengalami kontraksi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2) Melakukan kontrak dengan PMB Farida Kartini agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu klien datang ke PMB.

b. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif

1) Asuhan ANC (*Anternatal Care*) dilakukan kunjungan sebanyak selama 2 kali selama kehamilan memberitahu ibu agar melakukan yaitu:

a) Kunjungan pertama ANC (*Antenatal Care*) dilakukan di Rumah Ny. Y pada hari Rabu, 11 Maret 2020 melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan memberikan KIE tentang kehamilan risiko tinggi pada usia hamil ≥ 35 tahun, menganjurkan ibu untuk tetap memantau gerkan janin dan memberikan motivasi untuk minum tablet Fe, memberikan KIE tentang tanda-tanda persalinan seperti perut terasa kencang-kencang teratur, air ketuban pecah disertai dengan keluarnya lendir darah. Jika ibu mengalami salah satu tanda-tanda tersebut langsung segera ke PMB Ibu Farida atau ke tenaga kesehatan terdekat, memberikan KIE gizi pada ibu untuk, mengkomsumsi makan-makanan yang, bergizi seperti telur, daging merah, ikan, ayam, kacang-kacangan, bayam, tahu dan tempe. Memilihlah sayur-sayuran dan buah-buahan yang segar dan masak makanannya hingga matang, memberikan KIE tentang keluarga berencana sesuai dengan keadaan ibu tentang pengertian alat kontrasepsi dalam rahim (IUD), Kelebihan dan kekurangan alat kontrasepsi, masa berlaku alat kontrasepsi, indikasi dan kontraindikasi pemakaian, menganjurkan ibu untuk mengikuti *prenatal* yoga yang bermanfaat untuk meningkatkan istamina tubuh saat hamil dan baik bagi bayinya.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b) Kunjungan kedua ANC (*Antenatal Care*) dirumah Ny. Y pada hari Jumat, 20 Maret 2020 usia 40^{+2} minggu, menganjurkan ibu Memberikan KIE tentang ketidaknyaman pada TM II seperti sesak dikarekan besarnya uterus (rahim). Evaluasi : Ibu mengerti dan paham. mengajurkan ibu untuk sering-sering miring ke kiri, mengingatkan ibu untuk selalu minum terapi oral yaitu tablet tambah darah (Fe).

2) Asuhan INC (*Intranatal Care*)

Penulis mendampingi Ny. Y bersalin di PMB Farida Kartini pada tanggal 24 Maret 2020 pukul 21.15 wib dengan kala I fase laten dan memberikan komplementer *massage*, *Counterpressure*, dan *LAZAME*. Pada tanggal 25 Maret 2020 pukul 14.25 wib, melakukan rujukan ke RS PKU dengan kala I fase aktif memanjang. Penulis mendapatkan data sekunder melalui ruang medik pada persalinan kala II sampai kala IV. Ny. Y melahirkan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 25 Maret 2020 pukul 17.45 wib dan penulis tidak bisa medampingi ibu selama proses persalinan dikarenakan di RS membatasi pengunjung.

3) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan Kala IV sampai 42 hari *post partum* dan melakukan KF 3, dan dilakukan dokumentasi soap menganjurkan ibu pijat oksitosin dengan melihatkan video lewat youtube dan kirim melalui whatssap asuhan yang diberikan saat PNC:

a) Data sekunder RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta KF I (6-8 jam) :

S : Ibu mengatakan perutnya masih mules, sudah BAK, dan belum BAB.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

O : Keadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis

Genetalia : Tidak ada hematoma, tidak ada varises, tidak ada oedem, tidak ada hemoroid, lochea rubra, warna merah segar, bauh khas darah, luka jahitan masih basa atau belum menyatu.

A : Ny. Y usia 37 tahun P2A0AH2 post partum 7 jam

P : (1) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan

(2) Mengajarkan ibu dan keluarga cara *massase uterus*

(3) Memberikan konseling tentang ASI ekslusif

(4) Memberikan konseling tentang perawatan bayi baru lahir

(5) Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup

(6) Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 3 kali selama masa nifas

b) Asuhan yang diberikan pada KF 2 (4-28 hari) Kunjungan dirumah Ny. Y

S : Ibu mengatakan perutnya masih mules, sudah BAK, dan belum BAB.

O : Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

BB : 62 kg

Kontraksi : Keras

Lochea : Merah kuning berisi darah dan lendir, jumlahnya sedikit

A : Ny. Y usia 37 tahun P2A0AH2 post partum 4 hari

P : (1) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan

(2) Mengingatkan ibu untuk selalu memberikan ASI ekslusif

(3) Mengingatkan ibu tentang cara merawat bayi baru lahir

(4) (4) Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c) Asuhan yang diberikan pada kunjungan nifas pada tanggal 05 April 2020 secara online

S : Ibu mengatakan Asinya keluar dan tidak ada keluhan tentang tanda-tanda infeksi saat masa nifas.

O : Berdasarkan data sekunder :
Keadaan Umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
BB : 64 kg Kontraksi : Keras
Lochea : Serosa, berwarna kecoklatan kekungingan, konsistensi cair, bau khas lochea

A Ny. Y usia 37 tahun P2A0AH2 post partum 11 hari dalam keadaan normal

P Mengingatkan ibu untuk selalu memberikan ASI ekslusif
Mengevaluasi ibu pijat oksitosin
Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas

d) Asuhan yang diberikan pada kunjungan nifas pada tanggal 12 april 2020 secara online

S : Ibu mengatakan ASI nya sudah keluar dan bayinya sangat lahap untuk hisap putting

O : Berdasarkan data sekunder :
Keadaan Umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
BB : 64 kg
Kontraksi : Keras
Lochea : Putih kekuningan, jumlah sedikit

A : Ny. Y usia 37 tahun P2A0AH2 post partum 18 hari dalam batas normal

P : (1) Mengingatkan ibu untuk selalu

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

memberikan ASI selama 6 bulan

a) Asuhan yang diberikan pada KF 3 (29-42 hari) pada tanggal 25 april 2020 secara online :

S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan

O : Berdasarkan data sekunder :

Lochea : berwarna putih, bau khas lochea, luka jahit sudah menyatu

A : Ny. Y usia 37 tahun P2A0AH2 postpartum 31 hari dalam batas normal

P : (1) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa lokhea

(2) Menanyakan kepada ibu kapan untuk melakukan pemasangan KB IUD

4) Asuhan yang dapat dari data sekunder RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta KN 1 (6-48 jam) pada tanggal 26 Maret 2020 :

a) Catatan daridata sekunder KN 1

S : Ibu mengatakan bayi berada diruangan NICU, dan sudah diberikan salep mata dan vit K.

O : KU : Baik

Kesadatan :

HR : 135 x/menit

RR : 48 x/menit

Suhu : 36oC

BB :3100 gram

Pemeriksa fisik dalam batas normal

A : By. Ny. Y usia 7 jam dalam keadaan normal

P : (1) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan

(2) Mengajurkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

(3) Memberikan KIE tentang perawatan tali pusat

(4) Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya

(5) Memberitahu untuk selalu menyususi bayinya secara ondemand atau sesuai kebutuhan dan keinginan bayi

b) Asuhan yang diberikan pada KN 2 (2-7 hari) Di rumah Ny. Y tanggal 29 Maret 2020 :

S : Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan dan tali pusat belum puput.

O : KU : Baik

Kesadatan :

HR : 120 x/menit

RR : 47 x/menit

Suhu : 36oC

Pemeriksa fisik dalam batas normal

A : By. Ny. Y usia 4 hari dalam keadaan normal

P : (1) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan

(2) Mengevaluasi ibu dalam melakukan perawatan tali

(3) Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi.

(4) Mengevalusi ibu untuk menjemur bayinya

(5) Memberitahu untuk selalu menyususi bayinya secara ondemand atau sesuai kebutuhan dan keinginan bayi

(6) Memastikan bayi cukup ASI.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c) Asuhan yang akan diberikan pada KN 3 (8-28 hari):

Melalui via *handphone* WhatsApp pada tanggal 20 April 2020 :

S : Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan dan tali pusat puput pada hari ke-7 dan ibu mengatakan bayinya nyusu sangat banyak

O : Bersadarkan data yang sudah ada :

BB : 3700 gram

PB : 51 cm

Abdomen : Tali pusat belum puput, tidak ada perdarahan pada tali pusat, tidak ada benjolan, tidak ada tanda-tanda infeksi.

A : By. Ny. Y usia 26 hari dengan keadaan normal

P :
(1) Memberitahukan hasil pemeriksaan
(2) Menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayinya
(3) Menganjurkan ibu untuk bayinya imunisasi BCG
(4) Mengevaluasi ibu untuk selalu menjemur bayinya dipagi hari
(5) Mengevaluasi ibu pijat bayi Memastikan bayi cukup ASI

3. Tahap Penyelesain

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam studi kasus yang telah dilakukan kepada ibu hamil trimester III sampai dengan masa nifas yaitu dengan penyusunan laporan hasil studi yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan, dan merekomendasikan saran, untuk persiapan ujian hasil Laporan Tugas Akhir.

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Menurut *Helen Varney, alur piker* bidan saat menghadapi pasien dan meliputi tujuh langkah agar orang lain mengetahui apa yang telah dilakukan oleh seorang bidan melalui proses berfikir sistematis, dan didokumentasi dalam bentuk SOAP umumnya digunakan untuk pengkajian awal pasien, dan cara menulisnya yaitu:

1. **Data S (Subjektif):** (Langkah I *Varney*) Meliputi Identitas, keluhan, kehamilan yang lalu, persalinan yang lalu, kebutuhan ibu dan riwayat kesehatan dari pasien dan keluarga**.**
2. **Data O (Objektif):** (Langkah II *Varney*) meliputi dari data observasi dan hasil pemeriksaanoleh bidan/tenaga kesehatan lain pada pasien.
3. **Data A (Analisis):** (Langkah II, III, IV *Varney*) hasil analisa data dari subjektif dan objektif meliputi diagnosis masalah, antisipasi diagnosis atau masalah potensial, dan tindakan segera.
4. **Data P (Penatalaksanaa):** (Langkah V, VI, dan VIII *Varney*) meliputi tindakan yang akan dilakukan serta evaluasi kegiatan apabila telah dilakukan (Surachimndari, 2013)**.**

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA